**OPTIMALISASI ADMINISTRASI DAN DIGITALISASI
PEMBAYARAN DI BAPENDA KOTA MALANG SEBAGAI
SALAH SATU STRATEGI TRANSFORMASI DARI SISTEM
*OFFLINE KE ONLINE***

LAPORAN MAGANG

**CHRISTINE ELLEN
NIM : 112210014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MA CHUNG
MALANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan / Magang berjudul:

**OPTIMALISASI ADMINISTRASI DAN DIGITALISASI PEMBAYARAN
DI BAPENDA KOTA MALANG SEBAGAI SALAH SATU STRATEGI
TRANSFORMASI DARI SISTEM *OFFLINE* KE *ONLINE***

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Christine Ellen
NIM : 112210014
Program Studi : Manajemen

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ma Chung, pada tanggal 13 Juni 2025 dan memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Strata Satu (S1).

Dosen Pembimbing

Sahala Manalu, S.E., M.M.
NIP. 20100023

Dosen Penguji

Sahala Manalu, S.E., M.M.
NIP. 20100023

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tarsisius Renald Suganda, S.E., M.Si. Ph.D., CRA., CIC.
NIP. 20080021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Magang yang berjudul:

**OPTIMALISASI ADMINISTRASI DAN DIGITALISASI PEMBAYARAN
DI BAPENDA KOTA MALANG SEBAGAI SALAH SATU STRATEGI
TRANSFORMASI DARI SISTEM *OFFLINE* KE *ONLINE***

Merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan karya plagiat yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan referensi sebagaimana semestinya, baik Sebagian maupun seluruhnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Malang, 13 Juni 2025

Christine Ellen

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini dengan judul "**Optimalisasi Administrasi Dan Digitalisasi Pembayaran Di Bapenda Kota Malang Sebagai Salah Satu Strategi Transformasi Dari Sistem *Offline* Ke *Online*.**" Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan magang yang dilakukan di Bapenda kota Malang, yang dimulai pada tanggal 17 Februari 2025 dan berakhir pada 31 Juli 2025.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta kesempatan untuk melakukan magang di Bapenda kota Malang. Ucapan terima kasih ini kami tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Stefanus Yufra Menahen Taneo, M.S., M.Sc. selaku Rektor Universitas Ma Chung.
2. Bapak Tarsisius Renald Suganda, S.E., M.Si. Ph.D., C.R.A., CIC. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ma Chung.
3. Bapak Uki Yonda Asepta, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Bapak Sahala Manalu, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing Magang.
5. Bapak Rizal Agusputra, S.STP., M.A.P selaku Kabid Perencanaan dan Pengembangan PAD yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan dalam menyelesaikan laporan magang ini.

6. Ibu Sri Wahyuni, S.Sos, M.AP selaku Kasubbid Perencanaan dan Pembukuan PAD atas segala bantuan, masukan, dan semangat yang diberikan selama proses penyusunan laporan magang ini berlangsung.
7. Seluruh staf dan karyawan di Bapenda kota Malang yang telah membantu dalam memberikan informasi, fasilitas, dan kerjasama yang sangat baik selama kegiatan magang.
8. Keluarga yang telah memberikan dukungan secara moral kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan laporan magang dengan baik.
9. Rekan-rekan penulis, dengan dukungan dan semangat yang diberikan, telah menjadi motivasi besar bagi penulis untuk terus berusaha dan menyelesaikan penyusunan laporan magang ini.

Semoga laporan magang ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun pembaca, khususnya dalam memberikan wawasan mengenai proses digitalisasi dan optimalisasi administrasi pembayaran yang dilakukan di Bapenda kota Malang. Penulis juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bermanfaat dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa depan.

Malang, 13 Juni 2025

Christine Ellen

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Kegiatan Magang.....	1
1.2 Tujuan Kegiatan Magang	5
1.3 Manfaat Kegiatan Magang	6
BAB II PELAKSANAAN MAGANG	8
2.1 Perencanaan Magang	8
2.1.1 Daftar Kegiatan Program Magang	9
2.1.2 Lokasi Kegiatan Program Magang.....	9
2.1.3 Tabel Rencana Kegiatan.....	10
2.2 Gambaran Umum Instansi	11
2.2.1 Sejarah Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang.....	11
2.2.2. Lokasi Instansi	14
2.2.3 Logo Instansi Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang	15
2.2.4 Visi, Misi, Instansi Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang	16
2.2.5 Struktur Organisasi.....	18
2.2.6 <i>Job Diescription</i> Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang	18
2.2.7 Produk dan Layanan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang.....	20
2.3 Paparan Kegiatan Magang	26
2.4 Fokus Kegiatan Magang	35
BAB III EVALUASI KEGIATAN MAGANG	38
3.1 Permasalahan.....	38

3.2 Pembahasan.....	41
3.3 Solusi.....	44
3.4 Pengalaman Belajar.....	45
BAB IV PENUTUP	48
4.1 Kesimpulan	48
4.2 Saran dan Rekomendasi	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kegiatan.....	10
Tabel 2. Paparan Kegiatan Magang	26

UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi BAPENDA kota Malang	14
Gambar 2. Lokasi BAPENDA kota Malang	14
Gambar 3. Lokasi BAPENDA kota Malang	15
Gambar 4. Logo BAPENDA kota Malang.....	15
Gambar 5. Struktur Organisasi BAPENDA kota Malang.....	18
Gambar 6. Aplikasi e-SPPT	39

UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Kegiatan Harian Magang	53
Lampiran 2. Foto Rapat Koordinasi Bapenda kota Malang.....	59
Lampiran 3. Foto Acara Bukber bersama Staf Bapenda kota Malang.....	59
Lampiran 4. Foto Bersama dengan Dosen Pembimbing.....	60
Lampiran 5. Foto Bersama Rekan Kerja Ketika Menerima Tamu.....	60
Lampiran 6. Foto Penulis Merekapitulasi data PBB.....	61
Lampiran 7 Foto Penulis Membuat <i>Flyer</i> Bertema Manfaat Pajak	61
Lampiran 8. Foto Menginput Daftar Hadir Tiap Kecamatan kota Malang.....	62
Lampiran 9. Foto Bersama Rekan Kerja Ketika Melakukan Perforasi.....	62
Lampiran 10. Foto Penulis Menginput Laporan PPAT	63
Lampiran 11. Foto Penulis Menyusun Laporan Magang	63
Lampiran 12. Foto Penulis Menginput Data Rekapitulasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2025.....	64
Lampiran 13. Foto Penulis Menginput Target Dan Realisasi 9 Jenis Pajak Daerah Tahun 2020 – 2025	64
Lampiran 14. Foto Penulis Menginput dan Memantau Data Pendukung RKPD PAD kota Malang.....	65

UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan Magang

Kegiatan magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa sebelum memasuki dunia profesional. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis, memahami dinamika dunia kerja, serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan (Putri et al., 2023). Selain itu, magang juga menjadi sarana untuk melatih kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan dalam menghadapi tantangan di lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Kegiatan magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperkuat kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana teori yang dipelajari selama perkuliahan diterapkan dalam praktik sehari-hari. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan magang juga mendorong pembentukan etos kerja yang baik, kemampuan komunikasi yang efektif, serta kerja sama dalam tim, yang semuanya sangat penting dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif (Putri et al., 2023).

Universitas Ma Chung sebagai institusi pendidikan tinggi yang berbasis (BAPENDA, 2023) pada nilai integritas dan kompetensi global mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengikuti program kegiatan magang. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan Universitas Ma Chung tidak hanya memiliki

kemampuan akademik, tetapi juga memiliki pengalaman kerja dan wawasan praktis yang memadai. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi individu yang siap bersaing dan berkontribusi secara nyata dalam berbagai sektor pekerjaan setelah lulus kuliah.

Sebagai bentuk implementasi dari program tersebut, kegiatan magang dilaksanakan di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang. Bapenda merupakan instansi pemerintah daerah yang memiliki tugas dalam mengelola pendapatan asli daerah, termasuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pajak reklame, pajak restoran, dan pajak hiburan (Widjaya et al., 2018). Melalui pelaksanaan kegiatan magang di Bapenda kota Malang, terdapat kesempatan untuk mempelajari berbagai proses administratif dan sistem kerja birokrasi pemerintahan secara langsung.

Selama menjalani kegiatan magang di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan administrasi perpajakan daerah, pengarsipan dokumen, serta membantu dalam proses pelayanan publik kepada masyarakat. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pengelolaan pajak daerah dalam pembangunan kota Malang. Selain itu, kegiatan magang ini juga mengasah keterampilan teknis maupun non-teknis yang relevan dengan dunia kerja, seperti ketelitian, komunikasi, dan tanggung jawab (Luk & Chan, 2021).

Penyusunan laporan kegiatan magang ini bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama masa kegiatan

magang, sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak kampus dan instansi terkait. Diharapkan laporan ini tidak hanya menjadi catatan pengalaman pribadi, tetapi juga dapat memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan kegiatan magang serta kontribusi nyata mahasiswa dalam lingkungan kerja profesional. Kegiatan magang ini menjadi bekal penting untuk menyiapkan diri menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang sebagai salah satu instansi pemerintah yang bertanggung jawab dalam mengelola pendapatan asli daerah (PAD), telah memulai proses digitalisasi dalam berbagai aspek pelayanan publik, termasuk dalam sistem pembayaran pajak dan retribusi (A'Mada, 2019). Sebelumnya, pembayaran pajak dan retribusi dilakukan secara manual atau *offline*, yang memerlukan antrean panjang dan proses yang cukup rumit. Sistem ini terkadang menghambat efisiensi dan kenyamanan masyarakat dalam melakukan kewajiban perpajakan.

Pemilihan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) kota Malang sebagai lokasi kegiatan didasarkan pada pertimbangan bahwa instansi ini memiliki peran vital dalam mengelola pendapatan asli daerah, yang menjadi tulang punggung pembangunan dan pelayanan publik di kota Malang. Bapenda juga merupakan instansi pemerintah yang terus berinovasi dalam pelayanan, khususnya dalam proses digitalisasi sistem administrasi dan pembayaran pajak. Dengan demikian, magang di Bapenda memberikan kesempatan yang sangat baik bagi mahasiswa untuk mempelajari langsung proses administratif, birokrasi, serta penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan publik.

Dalam meningkatkan efisiensi dan mempermudah masyarakat, Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang akhirnya mengembangkan sistem pembayaran pajak dan retribusi secara *online*. Sistem ini memungkinkan wajib pajak untuk membayar kewajibannya secara lebih praktis, kapan saja dan di mana saja, tanpa perlu datang langsung ke kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA). Proses digitalisasi ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga meningkatkan akurasi dalam pengelolaan data pajak, serta mengurangi potensi kesalahan dalam perhitungan dan pencatatan transaksi.

Transformasi ini dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan efisiensi, transparansi, dan kemudahan akses layanan publik. Melalui topik ini, penulis ingin mendalami bagaimana proses digitalisasi tersebut diimplementasikan di lingkungan kerja nyata, serta bagaimana pengaruhnya terhadap efektivitas administrasi di Bapenda. Dengan memilih topik ini, laporan magang tidak hanya mencerminkan pengalaman selama bekerja di instansi, tetapi juga merefleksikan perubahan nyata yang sedang terjadi di sektor pemerintahan dalam menghadapi era digital.

Salah satu bentuk digitalisasi yang diterapkan adalah pada pajak reklame. Sebelumnya, proses pembayaran pajak reklame juga dilakukan secara manual, yang sering kali memakan waktu dan tenaga bagi pemilik reklame maupun petugas Bapenda. Dengan adanya sistem *online*, pemilik reklame dapat dengan mudah melakukan pembayaran dan memperoleh bukti pembayaran secara langsung melalui *platform* yang telah disediakan oleh Bapenda. Hal ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan pajak daerah di kota Malang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis memutuskan untuk memilih judul laporan kegiatan magang, yaitu **“Optimalisasi Administrasi Dan Digitalisasi Pembayaran Di Bapenda Kota Malang Sebagai Salah Satu Strategi Transformasi Dari Sistem *Offline* Ke *Online*.”** Judul ini dipilih karena sesuai dengan pengalaman yang diperoleh selama masa magang, serta menggambarkan fokus utama kegiatan yang dilakukan, yakni keterlibatan dalam proses administrasi serta pengamatan langsung terhadap implementasi sistem digitalisasi dalam pembayaran pajak dan retribusi daerah, khususnya pada sektor pajak reklame.

1.2 Tujuan Kegiatan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa dalam lingkungan kerja pemerintahan, khususnya di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami secara langsung proses administrasi perpajakan daerah dan retribusi serta mengembangkan kemampuan secara langsung yang relevan dengan bidang studi.

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memahami struktur organisasi dan alur kerja di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang, terutama dalam bidang administrasi pajak dan retribusi.

- b. Untuk mengetahui dan ikut terlibat dalam proses pelayanan publik, khususnya dalam pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan pajak reklame.
- c. Untuk mengamati dan mempelajari proses digitalisasi pembayaran pajak yang diterapkan oleh Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang, sebagai transformasi dari sistem manual ke sistem *online*.
- d. Untuk meningkatkan keterampilan administrasi, komunikasi, serta penggunaan teknologi informasi dalam sistem pelayanan perpajakan.
- e. Untuk memberikan kontribusi nyata dalam mendukung proses kerja dan pelayanan di lingkungan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang selama masa kegiatan magang berlangsung.

1.3 Manfaat Kegiatan Magang

Kegiatan magang memberikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat, khususnya bagi mahasiswa, universitas, dan instansi tempat kegiatan magang berlangsung. Kegiatan magang bukan hanya sebagai bentuk pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga sebagai media pengembangan diri, peningkatan kualitas lulusan, serta bentuk kolaborasi antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Berikut ini adalah manfaat dari kegiatan magang berdasarkan sudut pandang masing-masing pihak:

Bagi Instansi

- a) Memberikan kesempatan kepada instansi untuk mengenalkan sistem kerja dan kebijakan terbaru kepada generasi muda.

- b) Membuka peluang kerja sama berkelanjutan dengan lembaga pendidikan tinggi seperti Universitas Ma Chung.

Bagi Mahasiswa

- a) Memberikan pengalaman secara langsung dalam dunia kerja nyata, khususnya di lingkungan instansi pemerintahan.
- b) Menambah pemahaman tentang proses administrasi dan sistem kerja yang ada di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang.
- c) Mengembangkan keterampilan praktis seperti komunikasi, pengarsipan, pemanfaatan teknologi, serta etos kerja.
- d) Meningkatkan kemampuan beradaptasi, tanggung jawab, dan kedisiplinan dalam lingkungan kerja profesional.

Bagi Universitas

- a) Meningkatkan kualitas lulusan yang tidak hanya unggul dalam teori, tetapi juga memiliki pengalaman kerja nyata.
- b) Menjalin kerja sama dan membangun hubungan baik dengan instansi pemerintah atau mitra kerja lainnya.
- c) Memberikan umpan balik dari dunia kerja mengenai kesiapan mahasiswa yang dapat digunakan untuk evaluasi dan pengembangan kurikulum.

BAB II

PELAKSANAAN MAGANG

2.1 Perencanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di BAPENDA kota Malang yang berlokasi di Perkantoran Terpadu Gedung B, Jl. Mayjen Sungkono First Floor, Arjowinangun, Kec. Kedungkandang, kota Malang, Jawa Timur 65132. Pelaksanaan kegiatan magang di BAPENDA kota Malang dimulai pada tanggal 17 Februari 2025 dan berlangsung hingga 31 Juli 2025 kegiatan berlangsung selama 6 bulan dengan jam kerja efektif dengan total waktu 900 jam kerja (jumlah jam kerja yang ditempuh selama kegiatan magang telah memenuhi standar minimum yaitu 900 jam kerja), sesuai persyaratan yang ditetapkan oleh Universitas Ma Chung. Kegiatan magang ini dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat, dimulai pukul 08.00 dan berakhir pukul 16.00. Selama kegiatan magang tersebut, penulis mendapat bimbingan dari Bapak Rizal Agusputra, yang menjabat sebagai Kabid Perencanaan dan Pengembangan PAD.

Selama 6 bulan kerja program magang di BAPENDA kota Malang, penulis berencana untuk mendapatkan banyak ilmu dan informasi terkait instansi, khususnya yang berkaitan dengan topik yang akan penulis bahas dalam laporan magang ini. Rencana kegiatan program magang dimulai dengan mengenal pegawai di BAPENDA kota Malang, diikuti dengan pemahaman tentang paparan yang ada di BAPENDA kota Malang. Selain itu, dalam pelaksanaan program magang, penulis berencana untuk aktif berdiskusi dengan pegawai BAPENDA kota Malang, khususnya Bapak Rizal Agusputra selaku Kabid Perencanaan dan Pengembangan

PAD. Kemudian penulis juga berinteraksi dengan mahasiswa dari Universitas Brawijaya Malang dan STAN yang juga sedang menjalani program kegiatan magang di tempat yang sama. Melalui kegiatan ini, penulis berharap dapat memperoleh wawasan mendalam tentang berbagai aspek yang terkait dengan dunia perpajakan, terutama dalam konteks layanan kepada nasabah BAPENDA kota Malang.

2.1.1 Daftar Kegiatan Program Magang

Terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan Program Magang antara lain, sebagai berikut:

- a) Memahami proses administrasi dan manajemen keuangan di Bapenda kota Malang.
- b) Mempelajari implementasi digitalisasi dalam sistem pembayaran pajak daerah.
- c) Menganalisis efektivitas aplikasi pembayaran *online* dalam meningkatkan efisiensi pelayanan.
- d) Mengidentifikasi tantangan dalam transisi dari sistem *offline* ke *online* di Bapenda kota Malang.

2.1.2 Lokasi Kegiatan Program Magang

Lokasi Kegiatan Program Magang berada di BAPENDA kota Malang yang berlokasi Perkantoran Terpadu Gedung B, Jl. Mayjen Sungkono First Floor, Arjowinangun, Kec. Kedungkandang, kota Malang, Jawa Timur 65132.

2.1.3 Tabel Rencana Kegiatan

Tabel 1. Rencana Kegiatan

Kegiatan	Minggu ke													
	Februari		Maret				April				Mei			
	3	4	1	2	3	4	2	3	4	5	2	3	4	5
Perkenalan dengan para pegawai, lingkungan kerja, dan <i>job desc</i> BAPENDA kota Malang, dan teman-teman yang melakukan kegiatan Magang dari Universitas Brawijaya Malang dan STAN														
Pemberian <i>job desc</i> sebagai admin staff, diskusi laporan PBB, pembuatan <i>flyer</i> pajak, input data transaksi PBB Januari Bank Jatim														
Menginput laporan PPAT sampai Februari, membantu materi presentasi, validasi pajak, dan mendata tamu rapat.														
Menginput data transaksi PBB Februari, membantu evaluasi triwulan, dokumentasi, dan input PAD.														
Menginput laporan PPAT sampai Februari, data rekomendasi eTax, dan mengarsipkan berkas laporan.														
Menginput laporan PPAT Maret dan realisasi penerimaan PAD 2024–2025.														

sebagai Dinas Pendapatan Daerah Kotapraja Malang yang terbentuk berdasarkan Surat Keputusan Walikota Malang Nomor 4/U tanggal 1 Januari 1970. Seiring dengan meningkatnya volume dan jenis pekerjaan, dilakukan penyesuaian organisasi guna menunjang pelaksanaan tugas yang lebih optimal. Berdasarkan Keputusan Walikota Malang Nomor 45/U Tahun 1973 tentang Struktur Organisasi Dinas Pendapatan, nama instansi ini berubah menjadi Dinas Pendapatan Daerah Daerah Tingkat II Malang (BAPENDA, 2023).

Dinas Pendapatan Daerah mengalami beberapa perubahan mendasar yang didukung dengan berbagai peraturan perundang-undangan, antara lain Peraturan Daerah Kotamadya Dati II Malang Nomor 18 Tahun 1989 tentang susunan organisasi Dispenda Malang serta Peraturan Daerah Kotamadya Dati II Malang Nomor 9 Tahun 1996 yang dikukuhkan dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 546 Tahun 1996, di mana klasifikasi Dipenda Kotamadya Daerah Tingkat II Malang ditingkatkan menjadi tipe A.

Dengan diberlakukannya Otonomi Daerah sejak 1 Januari 2001, Pemerintah kota Malang mengantisipasi perubahan kelembagaan yang menangani penerimaan daerah dengan membentuk Dinas Pendapatan Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2000. Struktur organisasi serta tugas pokok dan fungsinya dijabarkan dalam keputusan Walikota Malang Nomor 10 Tahun 2001. Seiring perkembangan regulasi di tingkat nasional, Dinas Pendapatan Daerah kota Malang kembali melakukan penyesuaian, salah satunya dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang diubah dengan

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008. Organisasi ini kemudian disesuaikan berdasarkan Peraturan Daerah kota Malang Nomor 6 Tahun 2008 serta Peraturan Walikota Malang Nomor 58 Tahun 2008 (BAPENDA, 2023c).

Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah mengamankan pelimpahan kewenangan Pajak Bumi dan Bangunan kepada daerah. Pemerintah kota Malang merespons dengan menerbitkan Peraturan Daerah kota Malang Nomor 11 Tahun 2011. Perubahan ini menuntut adanya penyesuaian struktur organisasi yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah kota Malang Nomor 6 Tahun 2012 serta Peraturan Walikota Malang Nomor 54 Tahun 2012.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Pemerintah kota Malang menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Berdasarkan regulasi ini, pada 2 Januari 2017, Dinas Pendapatan Daerah kota Malang secara resmi berganti nama menjadi Badan Pelayanan Pajak Daerah kota Malang. Perubahan ini mencerminkan komitmen Pemerintah kota Malang dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendapatan daerah serta optimalisasi layanan kepada masyarakat, khususnya dalam hal perpajakan daerah (BAPENDA, 2023).

2.2.2. Lokasi Instansi

Lokasi Kegiatan Program Magang berada di BAPENDA kota Malang yang berlokasi Perkantoran Terpadu Gedung B, Jl. Mayjen Sungkono First Floor, Arjowinangun, Kec. Kedungkandang, kota Malang, Jawa Timur 65132.

Gambar 1. Lokasi BAPENDA kota Malang

Sumber: Google Maps, 2025

Gambar 2. Lokasi BAPENDA kota Malang

Sumber: Google Maps, 2025

Gambar 3. Lokasi BAPENDA kota Malang

Sumber: Google Maps, 2025

2.2.3 Logo Instansi Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang

Gambar 4. Logo BAPENDA kota Malang

Sumber: <http://bapenda.malangkota.go.id/>

2.2.4 Visi, Misi, Instansi Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang

Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang merupakan salah satu unsur pelaksana otonomi daerah di bidang pendapatan, yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan daerah melalui peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebagai instansi yang bergerak di bidang pelayanan publik, Bapenda kota Malang senantiasa menjunjung tinggi profesionalisme, akuntabilitas, dan pelayanan berbasis teknologi informasi demi memberikan kemudahan bagi masyarakat (BAPENDA, 2023)

Dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan meningkatkan penerimaan daerah secara optimal, Bapenda kota Malang menetapkan visi, misi, moto, tujuan, dan sasaran sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sebagai berikut;

a. Visi

Visi Instansi Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang adalah kota Malang Bermartabat.

b. Misi

Misi Instansi Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang adalah

1. Mewujudkan kepuasan masyarakat atas layanan pemerintah yang tertib hukum, profesional, dan akuntabel.
2. Meningkatkan pendapatan daerah melalui optimalisasi pajak dan retribusi.

3. Mengembangkan sistem pelayanan berbasis teknologi informasi untuk kemudahan akses masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan pendapatan daerah.

c. Moto

Moto Instansi Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang adalah “Bagi Wajib Pajak, kami Wajib memberikan Pelayanan Prima”

d. Tujuan

Tujuan Instansi Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang adalah

1. Peningkatan Pendapatan Daerah
2. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien

e. Sasaran

Sasaran Instansi Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang adalah

1. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah
2. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan
3. Terpenuhinya sarana dan prasarana kerja

2.2.5 Struktur Organisasi

Gambar 5. Struktur Organisasi BAPENDA kota Malang

Sumber: <https://bapenda.malangkota.go.id/profil/struktur-organisasi/>

2.2.6 Job Description Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang

- a. Kepala Badan:
 1. Menyusun kebijakan strategis pendapatan daerah.
 2. Mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas seluruh unit kerja dibawahnya.
 3. Mewakili Bapenda dalam forum-forum strategis, baik internal maupun eksternal.
- b. Sekretariat, terdiri dari:
 1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan; dan
Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Bapenda.
Mengelola anggaran dan pelaporan keuangan.

Menyusun laporan kinerja instansi.

2. Subbagian Umum dan Kepegawaian;

Mengelola urusan kepegawaian, administrasi umum, dan rumah tangga kantor.

Melakukan pengarsipan, tata usaha, serta pengadaan alat dan perlengkapan kantor.

c. Bidang Perencanaan dan Pengembangan PAD, terdiri dari:

1. Subbidang Perencanaan dan Pembukuan PAD;

Menyusun program dan rencana peningkatan PAD.

Melakukan pencatatan dan pembukuan seluruh penerimaan PAD.

2. Subbidang Pengembangan Potensi;

Melakukan kajian potensi pajak dan retribusi baru.

Menganalisis serta mengembangkan strategi optimalisasi PAD.

d. Bidang Pajak Daerah, terdiri dari:

1. Subbidang Pajak Daerah I;

Mengelola jenis-jenis pajak tertentu seperti PBB dan BPHTB.

Melakukan verifikasi dan validasi data wajib pajak.

2. Subbidang Pajak Daerah II;

Mengelola jenis pajak lainnya seperti pajak restoran, reklame, hotel, dll.

Menyediakan pelayanan konsultasi pajak daerah kepada masyarakat.

e. Bidang Pengendalian Pajak Daerah, terdiri dari:

1. Subbidang Pengawasan, Penagihan, dan Penindakan;

Melakukan pemantauan dan pemeriksaan kepatuhan wajib pajak.

Melaksanakan penagihan dan penindakan terhadap pelanggaran pajak.

2. Subbidang Pembinaan dan Keberatan;

Memberikan bimbingan teknis kepada wajib pajak.

Menangani keberatan atau sengketa perpajakan dari wajib pajak.

f. Kelompok Jabatan Fungsional

1. Memberikan analisis dan rekomendasi teknis dalam bidang pajak dan pendapatan daerah.

2. Melaksanakan tugas sesuai dengan keahlian fungsional masing-masing seperti auditor, perencana, analis kebijakan, dsb.

2.2.7 Produk dan Layanan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang

Secara garis besar, layanan yang diberikan oleh Bapenda kota Malang dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama, yaitu: Pelayanan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan Pelayanan Pajak Daerah Lainnya (BAPENDA, 2023). Berikut adalah penjelasan masing-masing layanan:

a. Pelayanan BPHTB (Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan)

Layanan ini berkaitan dengan pajak atas transaksi perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan. Salah satu pelayanan utama di kategori ini adalah:

1. Validasi BPHTB (Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan)

Proses ini dilakukan untuk memastikan kebenaran data dan keabsahan dokumen dalam transaksi jual beli properti sebelum dilakukan pembayaran pajak.

- b. Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

PBB merupakan salah satu sumber PAD yang dikenakan atas kepemilikan atau pemanfaatan tanah dan bangunan. Jenis pelayanan yang disediakan antara lain:

1. Permohonan Salinan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT)

PBB

Layanan ini ditujukan bagi wajib pajak yang kehilangan atau belum menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) PBB. Melalui permohonan ini, wajib pajak dapat memperoleh salinan resmi SPPT sebagai bukti kewajiban pajak dan untuk keperluan pembayaran PBB.

2. Permohonan Surat Keputusan Nilai Jual Objek Pajak (SK NJOP)

Permohonan ini memungkinkan wajib pajak untuk memperoleh Surat Keputusan Nilai Jual Objek Pajak (SK NJOP), yang digunakan sebagai dasar perhitungan besarnya PBB. Dokumen ini penting untuk mengetahui nilai tanah dan bangunan yang dimiliki sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Permohonan Pembetulan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) PBB

Jika terdapat kesalahan data pada SPPT PBB, seperti nama wajib pajak, luas tanah, atau nilai pajak, wajib pajak dapat mengajukan permohonan pembetulan. Bapenda akan melakukan verifikasi dan koreksi untuk memastikan data yang tertera sesuai dengan kondisi sebenarnya.

4. Permohonan pendaftaran data baru

Layanan ini diperuntukkan bagi pemilik tanah atau bangunan baru yang belum terdaftar sebagai objek pajak. Dengan mendaftarkan data baru, objek tersebut akan tercatat secara resmi dalam sistem PBB dan mendapatkan SPPT untuk kewajiban pembayaran pajaknya.

5. Permohonan Mutasi Objek Pajak

Permohonan ini diajukan ketika terjadi perubahan kepemilikan tanah atau bangunan, misalnya karena jual beli atau warisan. Mutasi objek pajak bertujuan agar data wajib pajak terbaru tercatat secara akurat dalam administrasi Bapenda.

6. Permohonan keberatan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) PBB

Jika wajib pajak merasa bahwa besarnya ketetapan PBB dalam SPPT tidak sesuai dengan kondisi lapangan, dapat mengajukan

keberatan secara resmi. Permohonan ini akan ditindaklanjuti dengan proses evaluasi oleh tim Bapenda.

7. Permohonan Pengurangan Ketetapan Pajak

Dalam kondisi tertentu, seperti musibah atau ketidaksesuaian objek pajak, wajib pajak dapat meminta pengurangan atas ketetapan jumlah pajak. Permohonan ini akan dinilai berdasarkan kelayakan dan bukti pendukung yang disampaikan.

8. Permohonan Pengurangan/Penghapusan Denda Administrasi

Wajib pajak yang terlambat membayar pajak dan dikenai denda dapat mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan denda administrasi. Permohonan ini biasanya disertai dengan alasan yang sah dan akan diproses sesuai kebijakan Bapenda.

9. Permohonan Restitusi (Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak)

Jika wajib pajak melakukan pembayaran lebih dari jumlah yang seharusnya, masyarakat dapat mengajukan restitusi untuk mendapatkan kembali kelebihan pembayaran tersebut. Proses ini memerlukan pemeriksaan dan verifikasi sebelum dana dikembalikan kepada wajib pajak

Layanan-layanan ini diberikan untuk membantu wajib pajak dalam melakukan koreksi atau pembaruan data, serta untuk menyampaikan keberatan jika ditemukan ketidaksesuaian dalam tagihan pajak.

c. Pelayanan Pajak Daerah Lainnya

Kategori ini mencakup berbagai jenis pajak lain yang dikelola oleh pemerintah daerah. Layanan yang tersedia meliputi:

1. Pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah (NPWP)

NPWP adalah identitas resmi bagi wajib pajak daerah yang digunakan untuk keperluan administrasi perpajakan di wilayah kota Malang. Melalui layanan ini, pelaku usaha atau individu yang memiliki kewajiban pajak daerah dapat mendaftarkan diri dan memperoleh NPWP sebagai syarat utama dalam pengelolaan serta pelaporan pajak-pajak daerah.

2. Pendaftaran dan pengelolaan Pajak Hotel

Layanan ini mencakup proses pendaftaran usaha perhotelan sebagai objek pajak serta pengelolaan kewajiban pajaknya. Pajak hotel dikenakan atas pelayanan penginapan, termasuk fasilitas penunjang lainnya. Melalui sistem ini, wajib pajak dapat melaporkan, membayar, dan memantau kewajiban pajaknya secara berkala.

3. Pendaftaran dan pengelolaan Pajak Restoran

Pajak restoran dikenakan atas penjualan makanan dan minuman di tempat usaha. Layanan ini membantu pemilik usaha dalam melakukan registrasi, pencatatan omset, hingga pelaporan pajak secara rutin. Tujuannya untuk menjamin kepatuhan dan keterbukaan dalam pembayaran pajak dari sektor kuliner.

4. Pendaftaran dan pengelolaan Pajak Hiburan

Pajak hiburan ditujukan untuk usaha yang menyediakan hiburan seperti bioskop, karaoke, diskotik, dan sejenisnya. Melalui layanan ini, pelaku usaha dapat mendaftarkan usahanya, menghitung besarnya pajak yang dikenakan, serta melakukan pelaporan secara transparan dan teratur.

5. Pendaftaran dan pengelolaan Pajak Reklame

Layanan ini berkaitan dengan pajak atas penyelenggaraan reklame, baik permanen maupun sementara, seperti billboard, spanduk, dan neon box. Bapenda memfasilitasi pendaftaran lokasi reklame serta penghitungan tarif pajak sesuai ukuran, lokasi, dan durasi pemasangan reklame.s

6. Pendaftaran dan pengelolaan Pajak Air Tanah

Pajak ini dikenakan atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah untuk kepentingan pribadi maupun usaha. Wajib pajak dapat mengajukan pendaftaran dan melaporkan volume pengambilan air secara berkala untuk keperluan penetapan pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

7. Pendaftaran dan pengelolaan Pajak Parkir

Usaha yang menyediakan lahan parkir berbayar, seperti gedung parkir atau parkir insidentil, wajib membayar pajak parkir. Melalui layanan ini, pengelola parkir dapat mendaftarkan usaha, mengelola omset parkir, serta melaporkan dan membayar pajak dengan tertib.

8. Pembuatan dan pengelolaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)

BPHTB merupakan pajak yang dikenakan atas perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan, seperti jual beli, hibah, atau warisan. Bapenda kota Malang menyediakan layanan pembuatan dokumen BPHTB, validasi nilai transaksi, serta pembayaran pajaknya. Layanan ini penting dalam proses balik nama sertifikat dan legalitas hak milik.

Seluruh layanan di atas dapat diakses oleh masyarakat baik secara langsung melalui loket pelayanan di kantor Bapenda, maupun melalui sistem daring (*online*) yang telah disediakan oleh Pemerintah kota Malang guna mendukung transparansi, efisiensi, dan kemudahan akses bagi wajib pajak.

2.3 Paparan Kegiatan Magang

Tabel 2. Paparan Kegiatan Magang

No	Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Waktu pelaksanaan (jam)
1	17 Feb 2025	Pengenalan Struktur/Divisi	Perkenalan dengan para pegawai, lingkungan kerja, dan <i>job desc</i> BAPENDA kota Malang, termasuk mempelajari materi paparan terkait struktur dan kegiatan instansi.	08.00 –16.00 (8 Jam)
2	18 Feb 2025	Membuat desain <i>flyer</i> dan Melakukan Porforasi	Mempelajari pembuatan desain <i>flyer</i> bertema jenis-jenis pajak serta memahami proses validasi pajak melalui	08.00 –16.00 (8 Jam)

			pemberian perforasi pada berbagai jenis tiket.	
3	19 Feb 2025	Membuat <i>flyer</i> dan Menginput Data	Mempelajari pembuatan <i>flyer</i> bertema manfaat pajak serta menginput laporan PBB bulan Januari berdasarkan wilayah di kota Malang.	08.00 –16.00 (8 Jam)
4	20 Feb 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Januari dari Bank Jatim berdasarkan wilayah di kota Malang.	08.00 –16.00 (8 Jam)
5	21 Feb 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Januari dari Bank Jatim untuk masing-masing wilayah di kota Malang.	07.30 –15.00 (7 Jam 30 Menit)
6	24 Feb 2025	Menginput Data	Menginput Data Tahunan Laporan PPAT s/d 2025 bulan Januari.	08.00 –16.00 (8 Jam)
7	25 Feb 2025	Penyusunan materi PPT tentang kunjungan kerja bapenda	Membantu penyusunan materi PPT terkait paparan kunjungan kerja Bapenda serta menyusun berkas untuk pengarsipan.	08.00 –16.00 (8 Jam)
8	26 Feb 2025	Melakukan Porforasi	Melakukan proses validasi pajak melalui pemberian perforasi pada berbagai jenis tiket.	08.00 –16.00 (8 Jam)
9	27 Feb 2025	Penyusunan PPT tentang kunjungan kerja bapenda, mendata dan menerima tamu undangan rapat	Membantu penyusunan materi PPT terkait paparan kunjungan kerja Bapenda serta mendata dan menerima tamu undangan rapat.	08.00 –16.00 (8 Jam)
10	28 Feb 2025	Diskusi	Berdiskusi dengan rekan magang terkait laporan data transaksi PBB bulan Februari dari Bank BNI untuk masing-masing wilayah di kota Malang.	07.30 –15.00 (7 Jam 30 Menit)
11	3 Maret 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Februari dari Bank Jatim untuk setiap wilayah di kota Malang.	08.00 –16.00 (8 Jam)
12	4 Maret 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Februari dari	08.00 –16.00 (8 Jam)

			Bank Jatim berdasarkan wilayah di kota Malang.	
13	5 Maret 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Februari dari Bank BNI berdasarkan wilayah di kota Malang.	08.00 –16.00 (8 Jam)
14	6 Maret 2025	Penyusunan PPT Mentoring, Dokumentasi Rekonsiliasi, dan Pemberian Kode Pajak	Membantu penyusunan materi PPT terkait mentoring dan evaluasi triwulan, mendokumentasikan kegiatan rekon, serta melakukan proses validasi pajak melalui pemberian perforasi pada berbagai jenis tiket.	08.00 - 16.00 (8 Jam)
15	7 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data Penerimaan Hasil Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Dan Lain-Lain Pad Yang Sah.	07.30 –15.00 (7 Jam 30 Menit)
16	10 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data Tahunan Laporan PPAT s/d 2025 bulan Februari.	08.00 - 16.00 (8 Jam)
17	11 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data excel terkait REKOMENDASI HOTEL&RESTO TERPASANG ETAX 2025.	08.00 –16.00 (8 Jam)
18	12 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data excel terkait REKOMENDASI HOTEL&RESTO TERPASANG ETAX 2025.	08.00 –16.00 (8 Jam)
19	13 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data excel terkait REKOMENDASI HOTEL&RESTO TERPASANG ETAX 2025.	08.00 –16.00 (8 Jam)
20	14 Maret 2025	Menginput Data	Menginput data tahunan laporan PPAT hingga Februari 2025, memberikan stempel pada berkas, dan menyatukan berkas-berkas tersebut.	07.30 –15.00 (7 Jam 30 Menit)
21	17 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data Tahunan Laporan PPAT s/d 2025 bulan Maret.	08.00 –16.00 (8 Jam)
22	18 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data Tahunan Laporan Realisasi	08.00 –16.00 (8 Jam)

			Penerimaan PAD s/d 2024 (Pajak Daerah).	
23	19 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data Tahunan Laporan Realisasi Penerimaan PAD s/d 2024 (Hasil Retribusi Daerah).	08.00 –16.00 (8 Jam)
24	20 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data Tahunan Laporan Realisasi Penerimaan PAD s/d 2025 (Pajak Daerah).	08.00 –16.00 (8 Jam)
25	21 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data Tahunan Laporan Realisasi Penerimaan PAD s/d 2025 (Hasil Retribusi Daerah).	07.30 –15.00 (7 Jam 30 Menit)
26	24 Maret 2025	Memantau dan Menginput Data	Menginput dan merekapitulasi Data Pendukung Rancangan Perubahan RKPD Tahun 2025.	08.00 –16.00 (8 Jam)
27	25 Maret 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Maret dari Bank Jatim berdasarkan wilayah di Kota Malang.	08.00 –16.00 (8 Jam)
28	26 Maret 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Maret dari Bank Jatim berdasarkan wilayah di kota Malang.	08.00 –16.00 (8 Jam)
29	27 Maret 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Maret dari Bank Jatim berdasarkan wilayah di kota Malang.	08.00 –16.00 (8 Jam)
30	28 Maret 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Maret dari Bank BNI berdasarkan wilayah di kota Malang.	07.30 –15.00 (7 Jam 30 Menit)
31	7 April 2025	Mempersiapkan Laporan	Mempersiapkan Data Porforasi s/d 2025 bulan Maret.	08.00 –16.00 (8 Jam)
32	8 April 2025	Menginput Data	Menginput data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah tahun anggaran 2024.	08.00 –16.00 (8 Jam)
33	9 April 2025	Menginput Data	Menginput data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah tahun anggaran 2025.	08.00 –16.00 (8 Jam)

34	10 April 2025	Menginput Data	Menginput data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah tahun anggaran 2023.	08.00 –16.00 (8 Jam)
35	11 April 2025	Menginput Data	Menginput data Rekapitulasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2025 bulan Februari.	07.30 –15.00 (7 Jam 30 Menit)
36	14 April 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan April dari Bank BNI berdasarkan wilayah di kota Malang.	08.00 –16.00 (8 Jam)
37	15 April 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan April dari Bank BNI berdasarkan wilayah di kota Malang.	08.00 –16.00 (8 Jam)
38	16 April 2025	Menginput Data dan membantu dalam Rapat Koordinator	Menginput data sosialisasi pajak Opsen PKB dan Opsen BBNKB serta membantu dalam rapat koordinasi.	08.00 16.00 (8 Jam)
39	17 April 2025	Menginput Data dan Mempersiapkan undangan kegiatan Rekon bulan Mei	Menginput data Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah tahun anggaran 2025 dan Membantu mempersiapkan undangan untuk kegiatan Rekonsiliasi pada bulan Mei.	08.00 –16.00 (8 Jam)
40	21 April 2025	Menginput Data	Menginput data TARGET DAN REALISASI 9 JENIS PAJAK DAERAH TAHUN 2020 – 2025.	08.00 –16.00 (8 Jam)
41	22 April 2025	Menginput Data	Menginput data TARGET DAN REALISASI 9 JENIS PAJAK DAERAH TAHUN 2020 – 2025.	08.00 –16.00 (8 Jam)
42	23 April 2025	Mengecek Data di website SPPT dari tahun 2023-2025	Melakukan pengecekan data di website SPPT dari tahun 2023-2025.	08.00 –16.00 (8 Jam)
43	24 April 2025	Penyusunan Laporan Triwulan I dan Pendataan Tamu Undangan Rapat	Menyusun laporan triwulan I ke dalam PPT untuk Mentoring & Evaluasi Triwulan, serta mendata dan menerima tamu undangan rapat.	08.00 –16.00 (8 Jam)
44	25 April 2025	Merekap Data dan Kunjungan Dospem	Melakukan pencatatan rekapitulasi realisasi PAD kota Malang tahun 2020 –	07.30 –15.00 (7 Jam 30 Menit)

			2025 dan Kunjungan Dosen Pembimbing ke kantor BAPENDA kota Malang.	
45	28 April 2025	Menginput Data	Menginput data Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah pada tahun 2025 TW I.	08.00 –16.00 (8 Jam)
46	29 April 2025	Menginput Data	Melakukan rekapitulasi data capaian penagihan tunggakan retribusi daerah pada tahun 2025.	08.00 –16.00 (8 Jam)
47	30 April 2025	Pengambilan Data dan Menginput Data	Pengambilan data terkait pengerjaan laporan Magang dan Menginput data Rekapitulasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2025 bulan Maret.	08.00 –16.00 (8 Jam)
48	2 Mei 2025	Menginput Data	Melakukan rekapitulasi data capaian penagihan tunggakan pajak daerah pada tahun 2025.	07.30 –15.00 (7 Jam 30 Menit)
49	5 Mei 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan April dari Bank Jatim berdasarkan wilayah di kota Malang	08.00 –16.00 (8 Jam)
50	6 Mei 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan April dari Bank Jatim berdasarkan wilayah di kota Malang	08.00 –16.00 (8 Jam)
51	7 Mei 2025	Menginput Data dan Mempersiapkan untuk kegiatan Rekon	Menginput Data Tahunan Laporan PPAT s/d 2025 bulan April dan Membantu mempersiapkan berkas kegiatan Rekonsiliasi	08.00 –16.00 (8 Jam)
52	8 Mei 2025	Menginput Data dan Mempersiapkan kegiatan Rekon	Menginput Data Tahunan Laporan PPAT s/d 2025 bulan April, dan Membantu mempersiapkan jalannya kegiatan Rekonsiliasi	08.00 –16.00 (8 Jam)
53	9 Mei 2025	Mempersiapkan Laporan	Membantu mempersiapkan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pengembangan Aplikasi Pajak Daerah Terintegrasi Dengan Retribusi Daerah	07.30 –15.00 (7 Jam 30 Menit)

54	13 Mei 2025	Mempersiapkan Laporan	Mempersiapkan Data Porforasi s/d 2025 bulan April.	08.00 –16.00 (8 Jam)
55	14 Mei 2025	Menginput Data	Menginput Data Permohonan Perpanjangan Jangka Wajtu Akta (PPAT) s/d 2025 bulan Apri dan Merekap notaris yang tidak melaporkan	08.00 –16.00 (8 Jam)
56	15 Mei 2025	Menginput Data	Menginput Data Permohonan Perpanjangan Jangka Wajtu Akta (PPAT) s/d 2025 dan Nota Dinas PPAT s/d 2025 bulan April.	08.00 –16.00 (8 Jam)
57	16 Mei 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Mei dari Bank BNI berdasarkan wilayah di kota Malang.	07.30 –15.00 (7 Jam 30 Menit)
58	19 Mei 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Mei dari Bank Jatim berdasarkan wilayah di kota Malang.	07.30 –15.00 (8 Jam)
59	20 Mei 2025	Menginput Data	Rekapitulasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2025 bulan Mei	07.30 –15.00 (8 Jam)
60	21 Mei 2025	Menginput Data	Rekapitulasi Target Dan Realisasi 11 Jenis Pajak Daerah Tahun 2020 - 2025 bulan April dan Berdiskusi dengan rekan magang dan pegawai Bapenda mengenai data PAD serta kegiatan operasional instansi dalam memahami alur kerja dan pengelolaan pendapatan daerah.	07.30 –15.00 (8 Jam)
61	22 Mei 2025	Menginput Data	Mempersiapkan Data Porforasi s/d 2025 bulan Mei.	08.00 –16.00 (8 Jam)
62	23 Mei 2025	Mempersiapkan Laporan	Membantu mempersiapkan lapora kegiatan Rekonsiliasi	07.30 –15.00 (7 Jam 30 Menit)
63	26 Mei 2025	Menginput Data	Membantu penyusunan laporan realisasi pendapatan PAD untuk monitoring dan evaluasi.	08.00 –16.00 (8 Jam)
64	27 Mei 2025	Mempersiapkan Laporan	Melaksanakan rekapitulasi laporan PBB dengan	08.00 –16.00 (8 Jam)

			mengintegrasikan data dari Bank Jatim, BNI, dan Bank Mandiri menjadi satu kesatuan laporan yang terstruktur dan komprehensif.	
65	28 Mei 2025	Menginput Data	Merekapitulasi data realisasi penerimaan PAD dari berbagai sumber, seperti PBB, Pajak Reklame, dan retribusi daerah	08.00 –16.00 (8 Jam)
66	30 Mei 2025	Mempersiapkan Laporan	Mempersiapkan Data Porforasi s/d 2025 bulan Mei	07.30 –15.00 (7 Jam 30 Menit)
67	2 Juni 2025	Menginput Data	Menginput Data Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Akta (PPAT) s/d 2025 dan Nota Dinas PPAT s/d 2025 bulan Mei.	08.00 –16.00 (8 Jam)
68	3 Juni 2025	Menginput Data	Rekapitulasi Penerimaan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2025 bulan Mei	08.00 –16.00 (8 Jam)
69	4 Juni 2025	Mempersiapkan kegiatan Rekon dan Melakukan Perforasi	Membantu mempersiapkan jalannya kegiatan Rekonsiliasi dan Melakukan proses validasi pajak melalui pemberian perforasi pada berbagai jenis tiket.	08.00 –16.00 (8 Jam)
70	5 Juni 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Mei dari Bank Mandiri berdasarkan wilayah di kota Malang.	08.00 –16.00 (8 Jam)
71	9 Juni 2025	Menginput Data	Menginput Data Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Akta (PPAT) s/d 2025 bulan Juni.	08.00 –16.00 (8 Jam)
72	10 Juni 2025	Melakukan Perforasi	Melakukan proses validasi pajak melalui pemberian perforasi pada berbagai jenis tiket.	08.00 –16.00 (8 Jam)
73	11 Juni 2025	Menginput Data	Menginput Laporan Risalah Lelaprilang untuk Pengenaan BPHTB KPKNL Malang bulan April Tahun 2025	08.00 –16.00 (8 Jam)
74	12 Juni 2025	Melakukan Perforasi	Melakukan proses validasi pajak melalui pemberian	08.00 –16.00 (8 Jam)

			perforasi pada berbagai jenis tiket kegiatan futsal.	
75	13 Juni 2025	Menginput Data	Rekapitulasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2025 & Target Dan Realisasi 9 Jenis Pajak Daerah Tahun 2020 - 2025 (Sampai Mei)	07.30 –15.00 (7 Jam 30 Menit)
76	16 Juni 2025	Melakukan Perforasi	Melakukan proses validasi pajak melalui pemberian perforasi pada berbagai jenis tiket Dinas Pariwisata	08.00 –16.00 (8 Jam)
77	17 Juni 2025	Melakukan Perforasi	Melakukan proses validasi pajak melalui pemberian perforasi pada berbagai jenis tiket retribusi pasar	08.00 –16.00 (8 Jam)
78	18 Juni 2025	Menginput Data	Menginput dan memantau Data Pendukung Rkpd Tahun 2026 Pendapatan Asli Daerah Kota Malang	08.00 –16.00 (8 Jam)
79	19 Juni 2025	Melakukan Perforasi	Melakukan proses validasi pajak melalui pemberian perforasi pada berbagai jenis tiket retribusi pasar	08.00 –16.00 (8 Jam)
80	20 Juni 2025	Menginput Data	Menginput Data Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Akta (PPAT) s/d 2025 dan Berita Acara serta Nota Dinas PPAT bulan Mei.	07.30 –15.00 (7 Jam 30 Menit)
81	23 Juni 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Juni dari Bank Jatim berdasarkan wilayah di Kota Malang.	08.00 –16.00 (8 Jam)
82	24 Juni 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Juni dari Bank BNI berdasarkan wilayah di Kota Malang.	08.00 –16.00 (8 Jam)
83	25 Juni 2025	Menginput Data	Merekapitulasi data realisasi penerimaan PAD dari berbagai sumber, seperti PBB, Pajak Reklame, dan retribusi daerah	08.00 –16.00 (8 Jam)
84	26 Juni 2025	Mempersiapkan Laporan	Mempersiapkan Data Porforasi s/d 2025 bulan Juni	08.00 –16.00 (8 Jam)
85	30 Juni 2025	Menginput Data	Menginput Data Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu	08.00 –16.00 (8 Jam)

			Akta (PPAT) s/d 2025 dan Nota Dinas PPAT s/d 2025 bulan Juni.	
86	1 Juli 2025	Menginput Data	Rekapitulasi Penerimaan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2025 bulan Juni	08.00 –16.00 (8 Jam)
87	2 Juli 2025	Mempersiapkan kegiatan Rekon dan Melakukan Perforasi	Membantu mempersiapkan jalannya kegiatan Rekonsiliasi dan Melakukan proses validasi pajak melalui pemberian perforasi pada berbagai jenis tiket.	08.00 –16.00 (8 Jam)
88	3 Juli 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Juni dari Bank Mandiri berdasarkan wilayah di kota Malang.	08.00 –16.00 (8 Jam)
89	4 Juli 2025	Menginput Data	Rekapitulasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2025 & Target Dan Realisasi 9 Jenis Pajak Daerah Tahun 2020 - 2025 (Sampai Juni)	07.30 –15.00 (7 Jam 30 Menit)
TOTAL WAKTU PELAKSANAAN				703 Jam

Sumber: Data Penulis (2025)

2.4 Fokus Kegiatan Magang

Selama melaksanakan kegiatan Magang di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang, penulis memfokuskan diri pada penguatan pemahaman terkait sistem administrasi perpajakan daerah, pengelolaan data realisasi pajak, serta keterampilan desain media informasi publik. Bimbingan selama kegiatan Magang diberikan oleh pegawai Bapenda kota Malang yang membantu penulis memahami tugas-tugas administratif dan teknis secara langsung di lingkungan kerja.

Kegiatan Magang ini memberikan pengalaman nyata yang mendalam mengenai proses pendataan, pengolahan, dan pelaporan penerimaan pajak daerah. Selain itu, penulis juga terlibat dalam mendesain media informasi yang digunakan

untuk edukasi publik dan presentasi internal. Adapun beberapa fokus utama yang menjadi perhatian penulis selama kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan Penginputan Data Pajak Daerah

Penulis bertanggung jawab untuk menginput data transaksi pajak daerah, khususnya PBB (Pajak Bumi dan Bangunan), dari berbagai wilayah di kota Malang yang diperoleh dari Bank Jatim. Selain itu, penulis juga melakukan input data realisasi penerimaan PAD (Pendapatan Asli Daerah), baik dari sektor pajak maupun retribusi daerah, untuk tahun anggaran 2023 hingga 2025.

2. Pembuatan Materi Presentasi dan Media Informasi

Penulis secara aktif membuat berbagai desain PowerPoint terkait paparan internal Bapenda, termasuk materi untuk kegiatan Mentoring & Evaluasi Triwulan, sosialisasi perpajakan, dan informasi umum mengenai struktur serta fungsi Bapenda. Desain ini mendukung kebutuhan visualisasi informasi yang digunakan dalam berbagai kegiatan internal maupun eksternal.

3. Pelayanan Administrasi dan Pendukung Acara

Penulis turut serta dalam kegiatan administratif seperti pendataan tamu undangan rapat, pemberian kode pajak pada berbagai jenis tiket, pengarsipan dokumen, serta pemberian stempel berkas. Penulis juga mendokumentasikan kegiatan rekonsiliasi dan mendukung pelaksanaan rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh Bapenda.

4. Analisis dan Penyusunan Data Pendukung Rencana Pembangunan Daerah

Salah satu kegiatan penting yang dilakukan adalah pemantauan data pendukung Rancangan Perubahan RKPD Tahun 2025. Data ini berperan sebagai basis pertimbangan dalam proses penyusunan kebijakan fiskal daerah.

5. Pengolahan Data Lanjutan dan Rekapitulasi

Mencakup penginputan data lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah Triwulan I Tahun 2025 serta rekapitulasi capaian penagihan tunggakan retribusi daerah. Selain itu, dilakukan pengambilan data pendukung untuk penyusunan laporan magang dan penginputan rekapitulasi penerimaan pajak daerah bulan Maret 2025. Kegiatan juga dilanjutkan dengan penginputan data transaksi PBB berdasarkan wilayah di kota Malang.

Melalui kegiatan magang ini, penulis memperoleh wawasan menyeluruh mengenai mekanisme pengelolaan pajak di tingkat daerah serta kontribusi pentingnya terhadap pendapatan daerah. Selain itu, keterlibatan dalam proses penyusunan media informasi serta pengarsipan data memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga. Harapannya, laporan ini tidak hanya mencerminkan pengalaman selama magang, namun juga mampu memberikan rekomendasi perbaikan untuk efisiensi pengelolaan data dan peningkatan strategi komunikasi publik di lingkungan Bapenda kota Malang.

BAB III

EVALUASI KEGIATAN MAGANG

3.1 Permasalahan

Dalam konteks pelayanan publik, terutama pada sektor perpajakan daerah, keberhasilan digitalisasi sangat bergantung pada efektivitas sistem yang digunakan. Aplikasi e-SPPT yang diluncurkan oleh Bapenda kota Malang bertujuan untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan aksesibilitas informasi tagihan pajak secara daring. Melalui aplikasi ini, masyarakat diharapkan dapat mengakses data Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) dengan mudah tanpa harus datang langsung ke kantor pajak. Namun, implementasi aplikasi tersebut masih mengalami berbagai kendala yang menghambat fungsinya sebagai solusi digital dalam administrasi pajak daerah.

Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah permasalahan teknis yang mengganggu stabilitas sistem dan keandalan layanan. Banyak pengguna mengeluhkan kesulitan dalam mengakses informasi Nomor Objek Pajak (NOP) serta data tagihan, terutama ketika lalu lintas pengguna meningkat menjelang jatuh tempo pembayaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas server dan manajemen trafik belum optimal. Keluhan-keluhan tersebut banyak disampaikan melalui kanal resmi seperti akun media sosial Instagram Bapenda dan *platform* aduan Sambat *Online*. Situasi ini mengindikasikan bahwa infrastruktur digital dan mekanisme respons teknis masih memerlukan penguatan agar mampu mengakomodasi lonjakan permintaan secara *real time*.

Selain itu, rendahnya literasi digital dan kurangnya upaya sosialisasi dari pihak Bapenda turut memperburuk situasi. Banyak wajib pajak yang belum memahami tata cara penggunaan aplikasi e-SPPT, bahkan sebagian tidak mengetahui keberadaannya. Minimnya pelatihan dan penyebaran informasi menyebabkan tingkat partisipasi masyarakat dalam penggunaan aplikasi ini masih rendah. Padahal, dalam transformasi digital layanan publik, keterlibatan aktif dari pengguna menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan sistem secara menyeluruh.

Gambar 6. Aplikasi e-SPPT

Sumber: Dok Pribadi, 2025

Gambar tersebut merupakan tampilan dari aplikasi e-SPPT milik Bapenda kota Malang, sebuah *platform* digital yang dirancang untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses dan mencetak Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) Pajak Bumi dan Bangunan secara daring. Aplikasi ini dikelola langsung oleh tim teknis dari Badan Pendapatan Daerah kota Malang. Berdasarkan data dan

pengamatan terkini, diketahui bahwa terdapat sekitar 10.000 wajib pajak yang telah mencoba mengakses layanan ini sejak awal tahun 2024.

Namun, dari jumlah tersebut, hanya sekitar 2.000–2.500 pengguna yang secara aktif menggunakan aplikasi e-SPPT dalam satu triwulan terakhir, atau sekitar 20–25% dari total pengguna yang pernah mengaksesnya. Dari angka pengguna aktif tersebut, hanya sekitar 40–50% yang benar-benar menyelesaikan proses pencetakan SPPT setiap bulannya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hambatan signifikan dalam pemanfaatan layanan digital ini secara optimal.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pemanfaatan aktif antara lain adalah kesulitan pengguna dalam memasukkan data Nomor Objek Pajak (NOP) secara tepat, sistem *captcha* yang seringkali gagal dimuat, serta keterbatasan server ketika terjadi lonjakan trafik pengguna menjelang tenggat waktu pembayaran. Selain itu, kurangnya sosialisasi dan bimbingan teknis kepada masyarakat turut menjadi penyebab utama minimnya partisipasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya terdapat dua permasalahan utama yang terjadi pada Bapenda kota Malang dalam pelaksanaan layanan e-SPPT:

1. Pertama, adanya gangguan teknis yang meliputi keterbatasan kapasitas server, kestabilan sistem, serta aksesibilitas informasi yang kurang optimal.
2. Kedua, lemahnya strategi komunikasi dan edukasi publik yang menyebabkan rendahnya literasi penggunaan aplikasi.

Kedua aspek ini perlu mendapatkan perhatian serius agar layanan digital pajak daerah benar-benar dapat berfungsi sesuai tujuan awalnya. Dengan demikian,

meskipun aplikasi e-SPPT telah hadir sebagai solusi digital pajak daerah, namun masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu segera diatasi agar fungsionalitas dan tujuan dari layanan ini benar-benar dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat kota Malang.

3.2 Pembahasan

Transformasi digital dalam penyelenggaraan layanan publik merupakan hal yang tak terhindarkan, terlebih dengan tuntutan masyarakat yang semakin mengharapkan pelayanan yang cepat, mudah, dan efisien. Inovasi digital menjadi jalan keluar yang strategis bagi instansi pemerintah dalam merespons ekspektasi publik terhadap transparansi dan efektivitas pelayanan, termasuk dalam hal administrasi perpajakan daerah. Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) kota Malang pun tidak terkecuali dalam mengikuti arus digitalisasi ini melalui pengembangan aplikasi e-SPPT yang memungkinkan wajib pajak untuk mengakses Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) secara daring. Hal ini selaras dengan pemikiran yang menekankan bahwa digitalisasi sektor publik memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat dengan cara menyediakan akses layanan yang responsif, inklusif, dan partisipatif (Panagiotopoulos et al., 2019).

Meskipun aplikasi e-SPPT menawarkan solusi digital dalam pelayanan pajak daerah, tantangan dalam penerapannya masih ditemui, mulai dari hambatan teknis, literasi digital yang rendah di kalangan wajib pajak, hingga persepsi negatif masyarakat terhadap efektivitas sistem tersebut. Keberhasilan implementasi

aplikasi digital pemerintah sangat dipengaruhi oleh penerimaan pengguna, yang dalam konteks ini adalah masyarakat sebagai wajib pajak. Teori *Expectation Confirmation Model* (ECM) yang dikembangkan oleh Bhattacharjee dan diperluas oleh penelitian kontemporer, menyatakan bahwa kepuasan pengguna terhadap sistem teknologi informasi tergantung pada sejauh mana pengalaman sesuai dengan ekspektasi awal serta persepsi masyarakat terhadap kegunaan dan kemudahan sistem setelah digunakan (Nevo, 2012).

Seiring dengan pendekatan ECM, penting pula untuk memperhatikan aspek kualitas sistem, kualitas informasi, serta kualitas pelayanan sebagai penentu utama keberlanjutan penggunaan sistem berbasis teknologi informasi. Penelitian oleh Widjajanto dan Budiastuti menunjukkan bahwa ketiga faktor ini berkontribusi signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna sistem layanan publik digital, termasuk di sektor pemerintahan daerah (Wulansari et al., 2024). Hal ini menegaskan bahwa penerapan teknologi tidak cukup hanya mengandalkan fitur teknis, namun juga harus diimbangi dengan pemahaman terhadap perilaku pengguna dan bagaimana teknologi tersebut menjawab kebutuhan masyarakat secara praktis dan emosional.

Pendekatan *Public Value Framework* menjadi relevan dalam mengevaluasi dampak implementasi teknologi digital pada sektor publik. Konsep ini menyoroti bagaimana teknologi publik seperti e-SPPT harus menciptakan nilai publik yang nyata, yaitu pelayanan yang meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, memperluas akses terhadap hak-hak sipil, dan menjamin partisipasi yang adil bagi seluruh lapisan masyarakat. Menurut Cordella dan Paletti, nilai

publik dalam pelayanan digital hanya bisa dicapai apabila ada sinergi antara desain sistem, tujuan institusional, serta partisipasi masyarakat dalam proses evaluasi dan perbaikan sistem (Paletti, 2021).

Dalam konteks ini, penting bagi Bapenda kota Malang untuk melakukan evaluasi sistematis terhadap implementasi e-SPPT, tidak hanya dari sisi teknologi, tetapi juga dari perspektif sosial dan perilaku pengguna. Diperlukan penguatan strategi edukasi digital dan peningkatan komunikasi publik agar masyarakat lebih memahami cara kerja aplikasi serta manfaatnya dalam mendukung kemudahan pembayaran pajak. Evaluasi berbasis teori ECM dan *Public Value Framework* dapat menjadi landasan dalam menyusun strategi pengembangan aplikasi yang berorientasi pada kepuasan pengguna dan nilai publik jangka panjang (Al-Fraihat et al., 2020).

Dengan demikian, transformasi digital seperti e-SPPT memiliki potensi besar untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik di kota Malang, selama pengembangannya dilakukan secara partisipatif dan berbasis pada kebutuhan nyata masyarakat. Penerapan prinsip-prinsip dari ECM serta kerangka nilai publik harus dijadikan acuan utama dalam perancangan, pelaksanaan, hingga evaluasi sistem informasi publik agar mampu menciptakan perubahan yang berkelanjutan dan berdampak luas terhadap tata kelola pemerintahan yang lebih modern dan adaptif (Cordella & Paletti, 2018).

3.3 Solusi

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menawarkan dan memberikan solusi sebagai berikut:

1. Peningkatan Kapasitas Server dan Penguatan Keamanan Digital

Meningkatkan kapasitas server, dikarenakan server yang sekarang sering tidak sanggup menampung banyaknya pengguna saat mendekati jatuh tempo pembayaran pajak. Saat ini, sistem hanya bisa dipakai oleh sekitar 10.000 pengguna secara bersamaan, padahal idealnya bisa melayani lebih dari 30.000 pengguna di waktu yang sama. Agar bisa menampung lebih banyak pengguna, Bapenda perlu menyesuaikan *software* dan sistem digitalnya agar lebih fleksibel dan bisa berkembang ke depannya. Selain itu, perlu juga ditambahkan pengaman seperti *captcha* yang lebih kuat, agar sistem tidak mudah diserang bot atau diakses secara tidak sah. Hal ini penting supaya aplikasi tidak mudah *error* dan bisa tetap lancar digunakan oleh masyarakat.

2. Penguatan Komunikasi dan Sistem Peningat yang Responsif

Untuk meningkatkan pelayanan dan kedekatan dengan masyarakat, Bapenda dapat membentuk grup WhatsApp per kecamatan atau wilayah yang dikelola oleh petugas PBB kelurahan. Grup ini berfungsi sebagai sarana edukasi, penyampaian informasi tenggat waktu, serta penanganan keluhan secara cepat dan personal. Agar lebih efektif, Bapenda juga perlu menerapkan sistem peningat otomatis melalui WhatsApp atau SMS (bukan email) sesuai pilihan pengguna. Peningat ini bisa digunakan untuk

mengingatkan pembayaran, memberikan informasi program keringanan, atau update layanan. Pendekatan ini terbukti dapat meningkatkan partisipasi publik dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap layanan digital pemerintah (Ren et al., 2023).

3. Peningkatan Literasi Digital Masyarakat

Solusi berikutnya adalah menyelenggarakan pelatihan teknis secara berkala mengenai cara penggunaan aplikasi e-SPPT. Bapenda dapat bekerja sama dengan RT/RW, PKK, dan perangkat kelurahan untuk mengadakan sesi edukasi langsung di lingkungan masyarakat. Untuk memperluas jangkauan dan efisiensi pelatihan, edukasi juga dapat dikemas dalam bentuk video tutorial singkat atau berupa brosur yang dibagikan melalui WhatsApp atau media sosial resmi kelurahan. Berdasarkan studi sebelumnya, pemahaman teknis masyarakat terhadap fitur layanan digital terbukti menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem digital pemerintah (Sulun, 2018).

3.4 Pengalaman Belajar

Selama menjalani kegiatan Magang di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) kota Malang, penulis memperoleh berbagai pengalaman berharga yang tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis (*hard skill*), tetapi juga memperkuat keterampilan interpersonal (*soft skill*). Seluruh pengalaman ini menunjukkan keterkaitan langsung antara praktik kerja nyata dengan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, seperti teori komunikasi organisasi, pelayanan publik, dan manajemen administrasi pemerintahan. Diantaranya ialah;

Pengalaman yang didapatkan penulis dalam hal *hard skill*;

1. Pengoperasian Microsoft Office secara Efisien

Penulis terbiasa menggunakan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint untuk mengolah data, membuat laporan, serta menyusun bahan presentasi. Keterampilan ini sejalan dengan pembelajaran dalam mata kuliah Aplikasi Komputer dan Statistik.

2. Pengelolaan dan Rekapitulasi Data Pajak

Penulis dilibatkan dalam kegiatan input dan verifikasi data Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), yang mengasah ketelitian dan kecepatan dalam mengelola data numerik. Proses ini sangat berkaitan dengan teori administrasi perpajakan yang telah dipelajari sebelumnya.

3. Pemahaman terhadap Alur Administrasi Pemerintahan

Penulis mendapatkan wawasan tentang sistem dan prosedur yang digunakan dalam pengelolaan pendapatan daerah. Hal ini memperluas pemahaman penulis tentang praktik birokrasi yang relevan dengan teori administrasi publik.

Pengalaman yang didapatkan penulis dalam hal *soft skill*;

1. Kemampuan Komunikasi dan Kerja Sama Tim

Dalam melaksanakan tugas harian, penulis banyak berkoordinasi dengan pegawai Bapenda maupun sesama mahasiswa magang. Hal ini melatih kemampuan komunikasi profesional serta kerja sama dalam tim.

2. Manajemen Waktu dan Disiplin

Penulis belajar untuk mengelola waktu secara efektif, menyelesaikan tugas sesuai tenggat, serta beradaptasi dengan rutinitas kerja instansi pemerintah yang mengedepankan kedisiplinan waktu.

3. *Problem Solving* dan Inisiatif

Dalam beberapa kesempatan, penulis menghadapi kendala seperti keterlambatan data atau perubahan sistem kerja. Penulis dituntut untuk berpikir solutif dan mengambil inisiatif agar tugas tetap berjalan lancar.

4. Adaptasi terhadap Dunia Kerja Nyata

Kegiatan magang memberikan gambaran langsung tentang budaya kerja di lingkungan pemerintahan, mulai dari etika kerja, tanggung jawab, hingga mekanisme pelaporan kerja, yang semuanya memperkuat kesiapan penulis dalam menghadapi dunia profesional setelah lulus.

UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) kota Malang adalah instansi teknis di bawah Pemerintah kota Malang yang mengelola pendapatan daerah dari pajak seperti PBB dan Pajak Reklame. Bapenda bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pemungutan pajak sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kantornya terletak di Perkantoran Terpadu Gedung B, Jl. Mayjen Sungkono First Floor, Arjowinangun, Kec. Kedungkandang, kota Malang, Jawa Timur 65132. Untuk meningkatkan pelayanan, Bapenda mengembangkan sistem digitalisasi layanan. Visi Bapenda adalah mewujudkan kota Malang Bermartabat dengan misi meningkatkan layanan profesional, optimalisasi pendapatan, pengembangan teknologi, dan peningkatan kualitas SDM.

Selama magang di Bapenda kota Malang, penulis mengamati bahwa meskipun sistem digitalisasi sudah diterapkan, masih terdapat beberapa aspek pelayanan yang perlu dioptimalkan, terutama terkait gangguan teknis pada aplikasi e-SSPT seperti keterbatasan kapasitas server dan kestabilan sistem yang belum maksimal, serta kurangnya aksesibilitas informasi. Selain itu, komunikasi dan edukasi publik yang masih lemah menyebabkan rendahnya literasi masyarakat dalam menggunakan *platform* digital pajak. Kondisi ini menegaskan pentingnya peningkatan infrastruktur digital dan strategi sosialisasi yang efektif agar layanan pajak daerah dapat berjalan optimal, meningkatkan kemudahan, efisiensi, dan kepatuhan wajib pajak di kota Malang.

4.2 Saran dan Rekomendasi

Solusi yang ditawarkan penulis berdasarkan permasalahan Instansi tersebut adalah:

1. Meningkatkan Kapasitas Server dan Keamanan Digital

Server saat ini hanya mampu melayani 10.000 pengguna, bisa ditingkatkan lebih dari 30.000. Karena itu, kapasitas dan sistem perlu ditingkatkan, serta dilengkapi pengamanan seperti *captcha* agar tetap aman dan lancar.

2. Memperkuat Komunikasi dan Peningkat Otomatis

Membentuk grup WhatsApp per kecamatan untuk edukasi, informasi tenggat waktu, dan penanganan keluhan cepat oleh petugas PBB. Menerapkan peningkat otomatis via WhatsApp atau SMS sesuai pilihan pengguna.

3. Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat

Menyelenggarakan pelatihan terkait penggunaan e-SPPT bersama RT/RW dan perangkat kelurahan, serta membuat video tutorial dan brosur yang disebar lewat WhatsApp dan media sosial resmi.

Selanjutnya, penulis memberikan beberapa saran kepada mahasiswa yang berminat menjalani program magang di Bapenda kota Malang, antara lain:

1. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri tidak hanya secara akademik, tetapi juga dengan sikap profesional seperti disiplin waktu, komunikasi yang baik, kerja sama tim, kemampuan beradaptasi, berpikir solutif, dan inisiatif agar mampu menghadapi dinamika dunia kerja selama magang.

2. Penguasaan keterampilan teknis seperti Microsoft Office, pengelolaan data, dan pemahaman dasar mengenai alur administrasi pemerintahan akan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas magang.

Terakhir, penulis menyampaikan saran kepada Universitas Ma Chung terkait pelaksanaan program pemagangan, yaitu:

1. Universitas Ma Chung diharapkan menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah seperti Bapenda kota Malang maupun mitra kerja lainnya. Hal ini penting untuk memperluas peluang magang mahasiswa serta menciptakan sinergi antara dunia pendidikan dan kebutuhan dunia kerja.

UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR PUSTAKA

- A'Mada, N. (2019). "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Tahun 2011-2016" (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Malang).
- Al-Fraihat, D., Joy, M., Masa'deh, R., & Sinclair, J. (2020). "Evaluating E-learning systems success: An empirical study. *Computers in Human Behavior*", 102 (March 2019), 67–86.
- BAPENDA. (2023). "Produk & Layanan". <https://bapenda.malangkota.go.id/produk-layanan/>
- BAPENDA. (2023). "Profil." <https://bapenda.malangkota.go.id/profil/>
- BAPENDA. (2023). "Sejarah Badan Pendapatan Daerah Kota Malang". <https://bapenda.malangkota.go.id/profil/selayang-pandang/>
- Cordella, A., & Paletti, A. (2018). "ICTs and value creation in public sector: *Manufacturing logic vs service logic*." *Information Polity*, 23(2), 125–141. <https://doi.org/10.3233/IP-170061>
- Luk, L., & Chan, C. (2021). "Students' learning outcomes from engineering internship: a provisional framework." *Studies in Continuing Education*, 44, 526–545. <https://doi.org/10.1080/0158037X.2021.1917536>
- Nevo, D. (2012). "Expectation confirmation theory - IS Theory. *IS Theories*, 62(4), 1980". http://istheory.byu.edu/wiki/Expectation_confirmation_theory
- Paletti, A. (2021). "The complexities of Government as a Platform, Co-production and Public Value Creation: the need of Public Value Orchestration" (Issue March).
- Panagiotopoulos, P., Klievink, B., & Cordella, A. (2019). "Public value creation in digital government. *Government Information Quarterly*", 36(4), 101421. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.giq.2019.101421>
- Putri, A., Siregar, A., Qoyyimah, N. D., Surayya, A., Yamni, S., Nasution, N., Yunita, D., & Siregar. (2023). "Pengaruh Magang Pendidikan Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*". <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i1.567>
- Ren, X., Wang, C., Ren, Z., Wang, J., Zhang, P., Zhao, S., Li, M., Yuan, M., Yu,

X., Li, Z., Chen, S., & Wang, X. (2023). :*Genetics of Resistance to Leaf Rust in Wheat: An Overview in a Genome-Wide Level*". *Sustainability* (Switzerland), 15(4), 1–27. <https://doi.org/10.3390/su15043247>

Sulun, S. (2018). "*Deep Learned Frame Prediction for Video Compression*". August. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28590.54085>

Widjaya, N., Susyanti, J., & Salim, M. (2018). "Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Reklame Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang Tahun 2105 - 2017". 7.

Wulansari, A., Kartika, D. S. Y., Najaf, A. R. E., Suryanto, T. L. M., & Faroqi, A. (2024). "Analisis Kesuksesan Layanan Digital Perguruan Tinggi Menggunakan Model Delone & McLean untuk Meningkatkan Kepuasan Pengguna". *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 14(2), 153–161. <https://doi.org/10.21456/vol14iss2pp153-161>

UNIVERSITAS
MA CHUNG

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Kegiatan Harian Magang

FORMULIR MANUAL - LAPORAN KEGIATAN HARIAN MAGANG

Nama : Christine Ellen
 NIM : 112210014
 Perusahaan : BAPENDA Kota Malang

No	Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Waktu pelaksanaan (Jam)	TTD Supervisor
1	17 Feb 2025	Pengenalan Struktur/Divisi	Perkenalan dengan para pegawai, lingkungan kerja, dan job desc BAPENDA kota Malang, termasuk mempelajari materi paparan terkait struktur dan kegiatan Instansi.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	
2	18 Feb 2025	Membuat desain flyer dan Melakukan Porforasi	Mempelajari pembuatan desain flyer bertema jenis-jenis pajak serta memahami proses validasi pajak melalui pemberian porforasi pada berbagai jenis tiket.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	
3	19 Feb 2025	Membuat flyer dan Menginput Data	Mempelajari pembuatan flyer bertema manfaat pajak serta menginput laporan PBB bulan Januari berdasarkan wilayah di Kota Malang.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	
4	20 Feb 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Januari dari Bank Jatim berdasarkan wilayah di Kota Malang.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	
5	21 Feb 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Januari dari Bank Jatim untuk masing-masing wilayah di Kota Malang.	07.30 – 15.00 (7 Jam 30 Menit)	
6	24 Feb 2025	Menginput Data	Menginput Data Tahunan Laporan PPAT s/d 2025 bulan Januari.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	
7	25 Feb 2025	Penyusunan materi PPT tentang kunjungan kerja bapenda	Membantu penyusunan materi PPT terkait paparan kunjungan kerja Bapenda serta menyusun berkas untuk pengarsipan.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	
8	26 Feb 2025	Melakukan Porforasi	Melakukan proses validasi pajak melalui pemberian porforasi pada berbagai jenis tiket.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	
9	27 Feb 2025	Penyusunan PPT tentang kunjungan kerja bapenda, mendata dan	Membantu penyusunan materi PPT terkait paparan kunjungan kerja Bapenda serta mendata dan menerima tamu undangan rapat.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	

		menerima tamu undangan rapat			
10	28 Feb 2025	Menginput Data dan Diskusi	Berdiskusi dengan rekan magang terkait laporan data transaksi PBB bulan Februari dari Bank BNI untuk masing-masing wilayah di Kota Malang.	07.30 – 15.00 (7 Jam 30 Menit)	JF
11	3 Maret 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Februari dari Bank Jatim untuk setiap wilayah di Kota Malang.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JF
12	4 Maret 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Februari dari Bank Jatim berdasarkan wilayah di Kota Malang.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JF
13	5 Maret 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Februari dari Bank BNI berdasarkan wilayah di Kota Malang.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JF
14	6 Maret 2025	Penyusunan PPT Mentoring, Dokumentasi Rekonsiliasi, dan Pemberian Kode Pajak	Membantu penyusunan materi PPT terkait mentoring dan evaluasi triwulan, mendokumentasikan kegiatan rekon, serta melakukan proses validasi pajak melalui pemberian perforasi pada berbagai jenis tiket.	08.00 - 16.00 (8 Jam)	JF
15	7 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data Penerimaan Hasil Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Dan Lain-Lain Pad Yang Sah.	07.30 – 15.00 (7 Jam 30 Menit)	JF
16	10 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data Tahunan Laporan PPAT s/d 2025 bulan Februari.	08.00 - 16.00 (8 Jam)	JF
17	11 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data excel terkait REKOMENDASI HOTEL&RESTO TERPASANG ETAX 2025.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JF
18	12 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data excel terkait REKOMENDASI HOTEL&RESTO TERPASANG ETAX 2025.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JF
19	13 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data excel terkait REKOMENDASI HOTEL&RESTO TERPASANG ETAX 2025.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JF
20	14 Maret 2025	Menginput Data	Menginput data tahunan laporan PPAT hingga Februari 2025, memberikan stempel pada berkas, dan menyatukan berkas-berkas tersebut.	07.30 – 15.00 (7 Jam 30 Menit)	JF
21	17 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data Tahunan Laporan PPAT s/d 2025 bulan Maret.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JF
22	18 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data Tahunan Laporan Realisasi Penerimaan PAD s/d 2024 (Pajak Daerah).	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JF
23	19 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data Tahunan Laporan Realisasi Penerimaan PAD s/d 2024 (Hasil Retribusi Daerah).	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JF

24	20 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data Tahunan Laporan Realisasi Penerimaan PAD s/d 2025 (Pajak Daerah).	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
25	21 Maret 2025	Menginput Data	Menginput Data Tahunan Laporan Realisasi Penerimaan PAD s/d 2025 (Hasil Retribusi Daerah).	07.30 – 15.00 (7 Jam 30 Menit)	JR
26	24 Maret 2025	Memantau dan Menginput Data	Menginput dan merekapitulasi Data Pendukung Rancangan Perubahan RKPD Tahun 2025.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
27	25 Maret 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Maret dari Bank Jatim berdasarkan wilayah di Kota Malang.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
28	26 Maret 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Maret dari Bank Jatim berdasarkan wilayah di Kota Malang.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
29	27 Maret 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Maret dari Bank Jatim berdasarkan wilayah di Kota Malang.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
30	28 Maret 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Maret dari Bank BNI berdasarkan wilayah di Kota Malang.	07.30 – 15.00 (7 Jam 30 Menit)	JR
31	7 April 2025	Mempersiapkan Laporan	Mempersiapkan Data Porforasi s/d 2025 bulan Maret.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
32	8 April 2025	Menginput Data	Menginput data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah tahun anggaran 2024 .	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
33	9 April 2025	Menginput Data	Menginput data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah tahun anggaran 2025.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
34	10 April 2025	Menginput Data	Menginput data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah tahun anggaran 2023.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
35	11 April 2025	Menginput Data	Menginput data Rekapitulasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2025 bulan Februari.	07.30 – 15.00 (7 Jam 30 Menit)	JR
36	14 April 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan April dari Bank BNI berdasarkan wilayah di Kota Malang.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
37	15 April 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan April dari Bank BNI berdasarkan wilayah di Kota Malang.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
38	16 April 2025	Menginput Data dan membantu dalam Rapat Koordinator	Menginput data sosialisasi pajak Opsen PKB dan Opsen BBNKB serta membantu dalam rapat koordinasi.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
39	17 April 2025	Menginput Data dan Mempersiapkan undangan kegiatan Rekon bulan Mei	Menginput data Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah tahun anggaran 2025 dan Membantu mempersiapkan undangan untuk kegiatan Rekonsiliasi pada bulan Mei.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR

40	21 April 2025	Menginput Data	Menginput data TARGET DAN REALISASI 9 JENIS PAJAK DAERAH TAHUN 2020 – 2025.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JH
41	22 April 2025	Menginput Data	Menginput data TARGET DAN REALISASI 9 JENIS PAJAK DAERAH TAHUN 2020 – 2025.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JH
42	23 April 2025	Mengecek Data di website SPPT dari tahun 2023-2025	Melakukan pengecekan data di website SPPT dari tahun 2023-2025.s	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JH
43	24 April 2025	Penyusunan Laporan Triwulan I dan Pendataan Tamu Undangan Rapat	Menyusun laporan triwulan I ke dalam PPT untuk Mentoring & Evaluasi Triwulan, serta mendata dan menerima tamu undangan rapat.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JH
44	25 April 2025	Merekap Data dan Kunjungan Dospem	Melakukan pencatatan rekapitulasi realisasi PAD kota Malang tahun 2020 – 2025 dan Kunjungan Dosen Pembimbing ke kantor BAPENDA kota Malang.	07.30 – 15.00 (7 Jam 30 Menit)	JH
45	28 April 2025	Menginput Data	Menginput data Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah pada tahun 2025 TW I.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JH
46	29 April 2025	Menginput Data	Melakukan rekapitulasi data capaian penagihan tunggakan retribusi daerah pada tahun 2025.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JH
47	30 April 2025	Pengambilan Data dan Menginput Data	Pengambilan data terkait pengerjaan laporan Magang dan Menginput data Rekapitulasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2025 bulan Maret.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JH
48	2 Mei 2025	Menginput Data	Melakukan rekapitulasi data capaian penagihan tunggakan pajak daerah pada tahun 2025.	07.30 – 15.00 (7 Jam 30 Menit)	JH
49	5 Mei 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan April dari Bank Jatim berdasarkan wilayah di Kota Malang	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JH
50	6 Mei 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan April dari Bank Jatim berdasarkan wilayah di Kota Malang	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JH
51	7 Mei 2025	Menginput Data dan Mempersiapkan untuk kegiatan Rekon	Menginput Data Tahunan Laporan PPAT s/d 2025 bulan April dan Membantu mempersiapkan berkas kegiatan Rekonsiliasi	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JH
52	8 Mei 2025	Menginput Data dan Mempersiapkan kegiatan Rekon	Menginput Data Tahunan Laporan PPAT s/d 2025 bulan April, dan Membantu mempersiapkan jalannya kegiatan Rekonsiliasi	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JH

53	9 Mei 2025	Mempersiapkan Laporan	Membantu mempersiapkan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pengembangan Aplikasi Pajak Daerah Terintegrasi Dengan Retribusi Daerah	07.30 – 15.00 (7 Jam 30 Menit)	JR
54	13 Mei 2025	Mempersiapkan Laporan	Mempersiapkan Data Porforasi s/d 2025 bulan April.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
55	14 Mei 2025	Menginput Data	Menginput Data Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Akta (PPAT) s/d 2025 bulan April dan Merekap notaris yang tidak melaporkan	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
56	15 Mei 2025	Menginput Data	Menginput Data Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Akta (PPAT) s/d 2025 dan Nota Dinas PPAT s/d 2025 bulan April.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
57	16 Mei 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Mei dari Bank BNI berdasarkan wilayah di Kota Malang.	07.30 – 15.00 (7 Jam 30 Menit)	JR
58	19 Mei 2025	Menginput Data	Menginput data transaksi PBB bulan Mei dari Bank Jatim berdasarkan wilayah di Kota Malang.	07.30 – 15.00 (8 Jam)	JR
59	20 Mei 2025	Menginput Data	Rekapitulasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2025 bulan Mei	07.30 – 15.00 (8 Jam)	JR
60	21 Mei 2025	Menginput Data dan Berdiskusi	Rekapitulasi Target Dan Realisasi 11 Jenis Pajak Daerah Tahun 2020 - 2025 bulan April dan Berdiskusi dengan rekan magang dan pegawai Bapenda mengenai data PAD serta kegiatan operasional instansi dalam memahami alur kerja dan pengelolaan pendapatan daerah.	07.30 – 15.00 (8 Jam)	JR
61	22 Mei 2025	Menginput Data	Mempersiapkan Data Porforasi s/d 2025 bulan Mei serta mempersiapkan nota dinas dan berita acara	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
62	23 Mei 2025	Mempersiapkan Laporan	Membantu mempersiapkan Laporan kegiatan Rekonsiliasi	07.30 – 15.00 (7 Jam 30 Menit)	JR
63	26 Mei 2025	Mempersiapkan Laporan	Membantu penyusunan laporan realisasi pendapatan PAD untuk monitoring dan evaluasi.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
64	27 Mei 2025	Mempersiapkan Laporan	Melaksanakan rekapitulasi laporan PBB dengan mengintegrasikan data dari Bank Jatim, BNI, dan Bank Mandiri menjadi satu kesatuan laporan yang terstruktur dan komprehensif.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR
65	28 Mei 2025	Menginput Data	Merekapitulasi data realisasi penerimaan PAD dari berbagai sumber,	08.00 – 16.00 (8 Jam)	JR

			seperti PBB, Pajak Reklame, dan retribusi daerah		
66	30 Mei 2025	Mempersiapkan Laporan	Mempersiapkan Data Porforasi s/d 2025 bulan Mei	07.30 – 15.00 (7 Jam 30 Menit)	<i>JF</i>
67	2 Juni 2025	Menginput Data	Menginput Data Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Akta (PPAT) s/d 2025 dan Nota Dinas PPAT s/d 2025 bulan Mei.	08.00 – 16.00 (8 Jam)	<i>JF</i>
68	3 Juni 2025	Menginput Data	Rekapitulasi Penerimaan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2025 bulan Mei	08.00 – 16.00 (8 Jam)	<i>JF</i>
TOTAL WAKTU PELAKSANAAN				535 Jam	

Lampiran 2. Foto Rapat Koordinasi Bapenda kota Malang

Lampiran 3. Foto Acara Bukber bersama staf Bapenda kota Malang

Lampiran 4. Foto Bersama dengan Dosen Pembimbing

Lampiran 5. Foto Bersama Rekan Kerja Ketika Menerima Tamu

Lampiran 6. Foto Penulis Merekapitulasi data PBB

Lampiran 7 Foto Penulis Membuat *Flyer* Bertema Manfaat Pajak

Lampiran 8. Foto Menginput Daftar Hadir Tiap Kecamatan kota Malang

DAFTAR HADIR

INSTITUSI : STAF (TU) POKJABRI MALANG
 JENIS : DAFTAR HADIR
 TEMPAT : MALANG
 WAKTU : 08.00 - 12.00
 JENIS : DAFTAR HADIR

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	KELOMPOK	TAMBAHAN
1	Andi	P	21		
2	Andi	P	21		
3	Andi	P	21		
4	Andi	L	21		
5	Andi	L	21		
6	Andi	L	21		
7	Andi	L	21		
8	Andi	L	21		
9	Andi	L	21		
10	Andi	L	21		
11	Andi	L	21		
12	Andi	L	21		
13	Andi	L	21		
14	Andi	L	21		
15	Andi	L	21		
16	Andi	L	21		
17	Andi	L	21		
18	Andi	L	21		
19	Andi	L	21		
20	Andi	L	21		

Lampiran 9. Foto Bersama Rekan Kerja Ketika Melakukan Perforasi

Lampiran 10. Foto Penulis Menginput Laporan PPAT

Lampiran 11. Foto Penulis Menyusun Laporan Magang

Lampiran 12. Foto Penulis Menginput Data Rekapitulasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2025

Lampiran 13. Foto Penulis Menginput Target Dan Realisasi 9 Jenis Pajak Daerah Tahun 2020 – 2025

Lampiran 14. Foto Penulis Menginput dan Memantau Data Pendukung RKPD PAD kota Malang

UNIVERSITAS
MA CHUNG